

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dan saran-saran sehubungan dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Pada bagian pertama akan dijabarkan kesimpulan dari penelitian ini dan pada bagian akhir akan dikemukakan saran-saran baik yang bersifat praktis maupun metodologis yang mungkin dapat berguna bagi penelitian yang akan datang dengan topik yang sama.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan kemampuan *life skill* yang signifikan antara mahasiswa yang mengikuti organisasi dan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi.
2. Pada 4 dimensi *life skill* yaitu *interpersonal communication/ human relations skills, problem-solving/ decision making skills, physical fitness/ health maintenance*, dan *identity development/ purpose in life* hanya dimensi *problem-solving/ decision making skills* yang menunjukkan perbedaan yang signifikan antara mahasiswa yang mengikuti organisasi dan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi.
3. Tingkat *life skill* mahasiswa Universitas Andalas pada umumnya berada dalam kategori tinggi. Hal ini berarti baik mahasiswa yang mengikuti

4. organisasi maupun mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi di Universitas Andalas adalah individu yang mampu dengan baik untuk melakukan komunikasi yang efektif untuk mengelola hubungan yang dekat dengan orang lain, memecahkan masalah dan menyelesaikan konflik, mengatasi stres, serta mengembangkan identitas pribadi untuk mengembangkan pemahaman tentang arti kehidupan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Metodologis

1. Penelitian ini merupakan studi awal mengenai perbedaan kemampuan *life skill* antara mahasiswa yang mengikuti organisasi dan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi. Untuk memperoleh gambaran lebih jelas mengenai kemampuan *life skill* perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan metode kualitatif untuk mengetahui hal apa yang dapat mempengaruhi tingginya kemampuan *life skill* antara mahasiswa yang mengikuti organisasi dan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi secara lebih mendalam.
2. Data demografi pada penelitian ini masih terlalu luas, untuk penelitian selanjutnya disarankan menambahkan batasan pada data demografi apakah mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi pernah/sedang mengikuti kegiatan kepanitiaan.

5.2.2 Saran Praktis

1. Dari penelitian diketahui bahwa mengikuti organisasi atau tidak mengikuti organisasi, tidak menimbulkan perbedaan pada *life skill* mahasiswa. Hal ini

dapat dijadikan dasar pertimbangan bagi organisasi internal kampus untuk mengevaluasi program-program yang ada agar dapat membantu mahasiswa mempertahankan kemampuan *life skill* yang mereka miliki dan membantu mahasiswa untuk lebih mengasah kemampuan *life skill* mereka.

2. Dari penelitian diketahui bahwa secara signifikan mahasiswa yang mengikuti organisasi memiliki kemampuan *problem solving/ decision making* yang lebih baik dibandingkan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi. Sehingga hal ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan organisasi agar dapat meningkatkan kemampuan *problem solving/ decision making* mereka.
3. Bagi mahasiswa yang mengikuti organisasi diketahui bahwa dimensi *physical fitness/health maintenance* merupakan dimensi yang memiliki mean paling rendah, terutama pada kemampuan untuk merasa tenang dan rileks sehingga diharapkan mahasiswa dapat memperhatikan kesehatan fisik dan mentalnya agar mampu mengatasi beban tugas yang berat agar terhindar dari stres.

